

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PENGELOLA WISATA DI DESA PANJI ANOM

I Putu Panca Adi¹, Wahjoedi², Hendra Mashuri³
^{1,2,3}: Jurusan Pendidikan Olahraga

Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha
Email: panca.adi@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The tourism embryo in Panji Anom Village has been initiated through the opening of the natural tourism "Panorama Puncak Landep" with the main tours in the form of exotic natural scenery, 5 trekking routes, and selfie/groupie sky spots with topography of dry terraces of hills, valleys, gardens and rice fields with forest vegetation. protection and productive forest plantations in the form of cloves, cocoa and durian, fields/gardens, and productive land with river flow and subak management with steady water flow. PkM activities were carried out on: Wednesday, August 23, 2022 at: Resto "De-Budi" with participants from the Management: BUMDes, LPHD, Pokdarwis, and representatives of Ambengan Village residents using classroom training methods, discussions and assistance in the field. The results of PkM activities are: First, 1) Tourism managers in this case Pokdarwis, BUMDes and LPHD feel that they have gained additional basic knowledge about Tourism Villages, Pioneer Programs and Tourism Development of Panji Anom Village, Profile of Potential and Tourism of Panji Anom Village, and Government Subsidized KUR Financing for MSMEs, 2) Managers are able to have dynamic discussions and get real benefits about the importance of pioneering and managing tourism, as well as developing human resources for tourism managers, 3) Tourism managers together expect a lot from the Undiksha PkM Team to always provide direction, training, and assistance for the betterment of the management of Panorama Puncak Landep tourism.

Keywords: training, development, tourism.

Keywords: *environmental conservation, local wisdom, nature tourism.*

ABSTRAK

Embrio wisata di Desa Panji Anom telah dirintis melalui pembukaan wisata alam "**Panorama Puncak Landep**" dengan wisata utama berupa pemandangan alam yang eksotis, 5 rute *trekking*, dan *sky spot selfie/groupie* dengan topografi teras erring perbukitan, lembah, kebun dan persawahan dengan vegetasi hutan lindung maupun hutan tanaman produktif berupa cengkeh, kakao dan durian, ladang/kebun, dan tanah produktif dengan aliran sungai dan tata kelola subak dengan aliran air yang tetap. Kegiatan PkM dilakukan pada hari: Rabu, 23 Agustus 2022 bertempat di: Resto "De-Budi" dengan peserta berasal dari Pengurus: Bumdes, LPHD, Pokdarwis, dan perwakilan warga Desa Ambengan menggunakan metode pelatihan secara *classroom*, diskusi dan pendampingan di lapangan. Hasil kegiatan PkM adalah: **Pertama**, 1) Pengelola wisata dalam hal ini Pokdarwis, Bumdes dan LPHD merasa memperoleh tambahan pengetahuan mendasar tentang **Desa Wisata, Program Perintisan dan Pengembangan Wisata Desa Panji Anom, Profil Potensi dan Wisata Desa Panji Anom**, serta **Pembiayaan KUR Subsidi Pemerintah bagi UMKM**, 2) Pengelola mampu berdiskusi dengan dinamis dan memperoleh manfaat nyata tentang pentingnya perintisan dan pengelolaa wisata, serta pengembangan SDM

pengelola wisata, 3) Pengelola wisata secara bersama-sama berharap banyak kepada Tim PkM Undiksha untuk senantiasa memberikan arahan, pelatihan, dan pendampingan demi kemajuan pengelolaan wisata **Panorama Puncak Landep**.

Kata kunci: *pelatihan, pengembangan, wisata.*

PENDAHULUAN

Berada di atas perbukitan hijau di Kecamatan Sukasada yang mayoritas penduduknya sebagai petani, Desa Ambengan memiliki hamparan topografi wilayah (*landscape*) berupa perpaduan bukit, lembah, air terjun, sungai, hutan dan sawah yang sangat eksotis dan potensial sebagai destinasi wisata. Desa Ambengan telah menjadi salah satu desa di Bali yang memiliki beberapa potensi wisata diantaranya, berupa air terjun, sungai dengan kontur kemiringan yang landai hingga curam dan aliran yang cukup deras, rute *trekking*, *hill walking*, kolam alami, hutan, dan persawahan dengan sistem teras ering yang tersusun dalam harmoni topografi daerah berbukit yang sangat indah dan menarik.

Berada pada dataran perbukitan yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani, Desa Panji Anom memiliki hamparan dataran teras ering, bukit, lembah, sungai, hutan, kebun atau ladang, persawahan, dan potensi budaya yang cukup eksotis dan potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Meskipun Desa Panji Anom memiliki beragam potensi seperti yang telah disebutkan di atas namun bidang kepariwisataan belum mendapatkan penanganan sebagaimana mestinya. Sebagaimana disampaikan secara langsung oleh Perbekel Desa Panji Anom didampingi oleh Ketua Badan Perwakilan Desa (BPD), Ketua Bumdes, Ketua Pokdarwis dan Ketua LPHD Desa Panji Anom dalam beberapa kesempatan dengan Tim PkM Undiksha, dan yang terakhir kali berkumpul di Kantor Desa Panji Anom pada saat pengurusan surat kesediaan mitra dalam kegiatan PkM Undiksha pada hari: Kamis, 10 Februari 2022.

Bertolak dari potensi dan objek wisata yang telah dirintis pengembangannya di Desa Panji Anom hingga saat ini yaitu pemandangan alam yang eksotis, penetapan 5 jalur trekking yang telah diakui sebagai HaKI, dan tempat selfie di ketinggian (*sky spot selfie/groupie*), maka permasalahan yang patut segera diatasi adalah

pengembangan SDM pengelola wisata di Desa Panji Anom, baik yang berada pada wadah Bumdes, LPHD maupun Pokdarwis. Di samping permasalahan tersebut, maka permasalahan umum yang menyebabkan belum tergarapnya pengembangan wisata di Desa Panji Anom secara optimal diantaranya adalah: 1) Desa Panji Anom belum memiliki rencana induk pengembangan wisata, 2) sempat hampir bubarnya Pokdarwis Desa Panji Anom pada tahun 2019 akibat minimnya perhatian dan pembinaan yang diterima atau dilakukan oleh *stakeholder* pembina, 3) kualifikasi SDM pengelola wisata yang belum merata dan tidak memiliki latar belakang yang sesuai, serta 4) belum pernah diberikannya pelatihan teknis pengelolaan wisata kepada pengelola wisata (Pokdarwis, Bumdes, dan LPHD) di Desa Panji Anom.

Berdasarkan potensi, peluang dan permasalahan yang dihadapi tersebut, maka dipandang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai percepatan program pengembangan wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penetapan Desa Panji Anom sebagai fokus kegiatan PkM karena sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan oleh embrio Tim PkM dan diskusi dengan Perbekel, Ketua Bumdes, Ketua LPHD, dan Ketua Pokdarwis pada hari: Kamis, 10 Februari 2022 diketahui bahwa tahun 2020-2021 perangkat desa bersama-sama BPD, Bumdes, tokoh masyarakat, dan TNI AD telah melakukan kolaborasi dalam penataan dan pembangunan infrastruktur jalan dan bak penyimpanan air bersih (*water reservoal*) di Desa Panji Anom. Bahkan Perbekel Desa Panji Anom telah melakukan konsultasi dan pengajuan hibah dana untuk pembangunan jalan baru dan perbaikan jalan lama menuju obyek-obyek wisata di Desa Panji Anom yang ditunjang oleh lahan berundak atau teras ering, bukit-lembah, sungai, ladang/kebun, dan persawahan dengan *landscape* berbukit disertai pemandangan alam

dan laut di sebelah utara yang sangat indah. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, Desa Panji Anom telah diupayakan menjadi objek perintisan pengembangan wisata dengan potensi wisata utama berupa topografi teras ering, perbukitan dan lembah dengan vegetasi hutan lindung maupun hutan tanaman produktif (cengkeh, dan kakao), ladang/kebun, dan tanah produktif dengan aliran sungai dan tata kelola subak dengan aliran air yang cukup deras, fokus pemandangan yang indah, baik berupa bukit, lembah, hutan, sungai, dan hamparan laut biru nan luas di sebelah utara. Dari berbagai potensi dasar dan keunggulan tersebut, yang telah dikembangkan adalah pemandangan alam yang eksotis, 5 rute *trekking*, dan *sky spot selfie* ketiganya berpadu menjadi satu pada **Objek Wisata Alam “PANORAMA PUNCAK LANDEP”**. Kemudian sejak bulan Mei 2019 telah dirintis pembukaan akses jalan baru dan *water reservoal* yang dibangun secara swadaya bersama dengan TNI AD yang menghubungkan berbagai area yang potensial untuk dikembangkan menjadi objek wisata. Potensi wisata penunjang yang serasi dengan kontur topografi perbukitan dengan perpaduan bukit, lembah, hutan dan aneka vegetasi pepohonan yang diidamkan oleh pengeloa wisata adalah wisata alam dan berbagai wisata petualangan (*adventure*) yang ditunjang oleh wisata kuliner. Menyikapi hal-hal tersebut disertai hasil kunjungan atau observasi yang telah dilakukan beberapa kali sejak bulan Nopember 2021 sampai dengan Januari 2022, maka terdapat kelemahan mendasar yaitu pengelola wisata di Desa Panji Anom belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang pengelolaan wisata. Apabila hal ini berlangsung dalam kurun waktu yang lama, akan mengakibatkan mandeknya langkah konkrit pengembangan wisata di Desa Panji Anom secara keseluruhan yang telah menggeliat sejak tahun 2021. Berdasarkan temuan awal dari hasil beberapa kali observasi dan koordinasi dengan Perbekel Desa Panji Anom, Ketua BPD, Ketua Bumdes,

Ketua LPHD, Ketua Pokdarwis Desa Panji Anom di Kantor Desa Panji Anom dan **Objek Wisata Alam “PANORAMA PUNCAK LANDEP”** dan puncaknya di Kantor Desa Panji Anom pada hari: Kamis, 10 Februari 2022, maka dipandang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan kegiatan PkM berupa: **“Pelatihan Pengembangan SDM Pengelola Wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng”** secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan PkM diikuti peserta dari Pengurus Bumdes, LPHD, Pokdarwis, dan perwakilan warga Desa Ambengan menggunakan metode pelatihan secara *classroom*, diskusi dan pendampingan di lapangan.

HASIL DAN TINDAK LANJUT

Hasil

Kegiatan PkM secara *classroom* telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses pada hari: Rabu, 23 Agustus 2022 bertempat di: Resto “De Budi” Puncaklandep, Desa Panji Anom. Kegiatan dihadiri oleh narasumber: Kadispar beserta Kabid Destinasi Wisata dan Staf, Perbekel Panji Anom, Tim PkM Undiksha, Kepala BSI, Ketua LPHD, Ketua Bumdes, Ketua Pokdarwis Desa Panji Anom. Adapun peserta kegiatan ini meliputi Perangkat Desa, Pengurus LPHD, Pengurus Bumdes, Pengurus dan Anggota Pokdarwis, Perwakilan Warga Desa Panji Anom, dan mahasiswa FOK Undiksha.

Adapun materi yang dibahas dala kegiatan *classroom* meliputi 2 panel, yaitu: **Panel 1** dengan materi: 1) Kebijakan Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Buleleng, 2) Program Perintisan dan Pengembangan Wisata Desa Panji Anom, 3) Profil Potensi dan Wisata Desa Panji Anom, 4) Pembiayaan KUR Subsidi Pemerintah bagi UMKM. **Panel 2**, berupa: Curah Pendapat tentang Pengembangan SDM Pengelola Wisata di Desa Panji Anom, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng.

Hasil kegiatan ini memperoleh hasil yang dirasakan oleh pengelola wisata antara lain: 1) Pengelola wisata dalam hal ini Pokdarwis, Bumdes dan LPHD merasa memperoleh tambahan pengetahuan mendasar tentang **Desa Wisata, Program Perintisan dan Pengembangan Wisata Desa Panji Anom, Profil Potensi dan Wisata Desa Panji Anom, serta Pembiayaan KUR Subsidi Pemerintah bagi UMKM**, 2) Pengelola mampu berdiskusi dengan dinamis dan memperoleh manfaat nyata tentang pentingnya perintisan dan pengelolaan wisata, serta pengembangan SDM pengelola wisata, 3) Pengelola wisata secara bersama-sama berharap banyak kepada Tim PkM Undiksha untuk senantiasa memberikan arahan, pelatihan, dan pendampingan demi kemajuan pengelolaan wisata **Panorama Puncak Landep**. Adapun dokumentasi kegiatan PkM di Desa Panji Anom kami sajikan sebagai berikut. Foto tersedia pada link: <https://drive.google.com/drive/folders/iakNfl4WuLKTIfaG7rVjYfBihr7qQaeSN>. Sedangkan untuk video tersedia pada link: 1) <https://youtu.be/kLCLksNEjxo>; 2) <https://youtu.be/E0KUqMVKOeA>.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa: **Pertama**, 1) Pengelola wisata dalam hal ini Pokdarwis, Bumdes dan LPHD merasa memperoleh tambahan pengetahuan mendasar tentang **Desa Wisata, Program Perintisan dan Pengembangan Wisata Desa Panji Anom, Profil Potensi dan Wisata Desa Panji Anom, serta Pembiayaan KUR Subsidi Pemerintah bagi UMKM**, 2) Pengelola mampu berdiskusi dengan dinamis dan memperoleh manfaat nyata tentang pentingnya perintisan dan pengelolaan wisata, serta pengembangan SDM pengelola wisata, 3) Pengelola wisata secara bersama-sama berharap banyak kepada Tim PkM Undiksha untuk senantiasa memberikan arahan, pelatihan, dan pendampingan demi kemajuan pengelolaan wisata **Panorama Puncak Landep**.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I Putu Panca., dkk. 2021. Pembinaan Perintisan Pengembangan Wisata bagi Pengelola Wisata Di Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. *Laporan PkM*. Singaraja: LPPM Undiksha
- Buku Profil Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.
- Buku Kunjungan Wisata Desa Ambengan, Ambengan: Pokdarwis 2012-2016.
- Depdiknas., 2005. *Kaus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusmayadi, dan Sugiarto, Endar. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Marpaung, Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Undang-Undang R.I. Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataaan*, Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang R.I. Nomor 22 Tahun 1999 tentang *Pemerintahan Daerah*, Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara R.I.
- Wahjoedi, 2022. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Wisata di Desa Pani Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. *Laporan Penelitian*. Singaraja: LPPM Undiksha.
- Yoeti, H. Oka A., 2001. *Ilmu Pariwisata: Sejarah, Perkembangan, dan Prospeknya*. Jakarta: PT. Pertja.